

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap ibu dalam stimulasi perkembangan anak balita (1 – 5 tahun) di RW XVII Desa Jaten, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar sebagian besar menyatakan baik.
2. Keaktifan ibu dalam stimulasi perkembangan anak balita (1 – 5 tahun) di RW XVII Desa Jaten, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar sebagian ibu aktif dalam stimulasi perkembangan anak balita.
3. Terdapat hubungan sikap dan keaktifan Ibu dalam stimulasi perkembangan balita dengan perkembangan balita (1 – 5) di Rw XVII Desa Jaten, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua

Penelitian berhasil menunjukkan adanya hubungan sikap dan keaktifan ibu terhadap perkembangan balita. Kondisi ini hendaknya dapat menjadi penambah motivasi orangtua untuk aktif dalam memberikan stimulasi, sehingga perkembangan anak menjadi lebih baik.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi Institusi pendidikan anak usia dini khususnya PAUD, hasil ini merupakan pendorong bagi peningkatan pendidikan anak usia balita /

prasekolah. Perlu dilakukan upaya-upaya peningkatan pengajaran yang lebih kreatif dan *up to date*, dalam memberikan stimulasi pada anak prasekolah, sehingga kemampuan dan ketrampilan anak serta perkembangan anak dapat dipantau dan anak balita (usia 1-5 tahun) dapat berkembang sesuai dengan usianya.

3. Bagi peneliti yang akan datang

- a. Perlu dilakukan penelitian-penelitian yang meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan balita, misalnya genetika, pengaruh hormone, faktor gizi, toksin / zat kimia, infeksi, kelainan imunologi, psikologi ibu, pengetahuan ibu, gizi, budaya lingkungan, status sosial ekonomi, lingkungan fisik, lingkungan pengasuhan, stimulasi, olahraga atau latihan fisik dan sebagainya, sehingga dapat diketahui faktor apakah yang paling dominan mempengaruhi perkembangan balita.
- b. Bagi peneliti yang akan datang yang ingin mengkaji ulang penelitian sejenis, khususnya dalam mengukur perkembangan balita yang dilakukan dengan Test DDST hendaknya mengikutsertakan oranglain atau orangtua balita sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat.